

Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam Sidogede

Rafika Isabela¹, Tri Rahayu², Akhsanul Huda^{3*}

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Misbahul Ulum Gumawang Belitang
Email: akhsanulhuda29@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran *flash card* adalah media pembelajaran visual yang berbentuk kartu yang berisi gambar atau tulisan yang bisa mengarahkan peserta didik tentang materi yang dipelajari, sehingga dapat mempercepat pemahaman dan dapat memperkuat ingatan peserta didik. Sedangkan menghafal merupakan proses mental untuk menyimpan dalam memori untuk di ingat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dan sampelnya adalah siswa kelas V di MI Nurussalam Sido Gede dengan jumlah siswa 30 orang siswa. Sementara itu hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan menghafal kosa kata bahasa arab dengan diperoleh r_{xy} sebesar 0,570, yang selanjutnya dikonsultasikan dengan “ r ” *product moment*, dengan terlebih dahulu mencari df -nya, yaitu “ $df = N - nr$ ” $df = 30 - 2 = 28$. Pada df 28 diketahui harga r pada taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 99%, diperoleh harga kritik r atau r tabel = 0,361. Sementara harga r pada taraf signifikansi 1% atau taraf kepercayaan 99%, diperoleh harga r atau r tabel = 0,463. Dengan demikian, harga r_{xy} yang diperoleh jauh lebih besar dari pada harga kritik atau $0,361 < 0,570 > 0,463$ maka dengan demikian berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Media *Flash Card*, Kemampuan Menghafal, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pendidikan Bahasa Arab di MI dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyertai tindakan. Alasan utama pengajaran bahasa Arab diadakan di MI ialah untuk memberikan pengetahuan penguasaan kosa kata yang banyak sehingga apabila siswa melanjutkan jenjang pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi mereka tidak akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu fokus utama dalam pengajaran Bahasa Arab ialah penguasaan kosa kata. Dengan menguasai kosa kata yang banyak maka para siswa dapat dengan mudah menguasai keterampilan bahasa yang lain.

Berkaitan dengan hal disamping, bagaimana seorang guru dalam menyampaikan materi, menggunakan metode atau media yang cocok untuk peserta didik. Ketakutan peserta didik terhadap materi ajar atau mata pelajaran Bahasa Arab dan kesulitan belajar peserta didik memahami isi atau kosa kata Bahasa Asing terutama pada Bahasa Arab merupakan penghambat seorang peserta didik untuk mencapai keberhasilan mereka dalam mata pelajaran tersebut. Pada umumnya, anak-anak lebih cepat belajar kata-kata atau kosa kata bila ditunjang dengan alat peraga, misalnya gambar atau benda nyata. Sehingga dibutuhkan metode/penggunaan media diharapkan akan menimbulkan dampak

positif, seperti timbulnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadi umpan balik dalam proses belajar mengajar dan mencapai hasil optimal. Jadi, media merupakan perantara yang menyalurkan maksud dari pembelajaran itu agar mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pembelajaran kosa kata ini guru menggunakan media visual berbasis gambar.

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya, guru Bahasa Arab dalam mengajar sebelumnya belum menggunakan media *flash card* dan hasilnya siswa mudah merasa bosan, kurang tertarik, serta motivasi belajarnya pun cenderung rendah. Tetapi ketika menggunakan media *flash card* ada peningkatan. Siswa lebih aktif dan memperhatikan apa yang disampaikan pendidik di depan kelas. Selanjutnya melalui penggunaan media *flash card* mampu menciptakan pola pembelajaran anak usia MI yang bersifat *enjoyable*. *Enjoyable* adalah pengajaran materi dan materi yang dipilih diupayakan mampu membuat anak senang, menikmati, dan mau mengikuti dengan antusias. Maka berdasarkan pertimbangan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan *Media Flash Card* Terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V MI Nurussalam Sidogede”.

METODE/EKSPERIMEN

Jenis dan rancangan penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, maka pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan tehnik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random.

2. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah korelasional. Metode penelitian angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Pada penelitian ini selain data berupa angka juga dan data yang berupa tabel serta informasi-informasi lain dalam bentuk deskripsi

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek/subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa MI Nurussalam Sidogede sejumlah 205 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan wakil sah bagi populasi sasaran. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk pengambilan sampelnya penulis menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative.

Sampel penelitian yang dimaksud dalam peneliti ini adalah "Sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sampel sering disebut contoh, yaitu sebagian sumber yang mewakili seluruh populasi dan yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti kelas V MI Nurussalam Sidogede yang berjumlah 30 siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Jenis dan rancangan penelitian

3. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, maka pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan tehnik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random.

4. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah korelasional. Metode penelitian angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Pada penelitian ini selain data berupa angka juga dan data yang berupa tabel serta informasi-informasi lain dalam bentuk deskripsi.

Populasi dan Sampel

3. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek/subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa MI Nurussalam Sidogede sejumlah 205 peserta didik.

4. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan wakil sah bagi populasi sasaran. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk pengambilan sampelnya penulis menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

Sampel penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah "Sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sampel sering disebut contoh, yaitu sebagian sumber yang mewakili seluruh populasi dan yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti kelas V MI Nurussalam Sidogede yang berjumlah 30 siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan jawaban angket yang penulis sebarakan kepada responden tentang media *flash card*, di peroleh nilai jawaban angket sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Jawaban Angket tentang Media *Flash Card*

60	75	60	75	59	75	59	75	69	64
64	68	58	73	50	58	69	72	80	51
61	64	68	76	64	77	68	66	61	74

Setelah di ketahui data nilai angket diatas, maka langkah selanjutnya membuat tabel distribusi frekuensi data kelompok dengan langkah sebagai berikut

1. Menentukan rentang, yaitu Nilai Terbesar (NT) dikurangi Nilai Rendah (NR).

$$R = NT - NR$$

$$= 80 - 50$$

$$= 30$$

2. Menentukan banyaknya kelas interval dengan rumus aturan *sturges*, yaitu

$$\text{Banyaknya kelas (k)} = 1 + \log_{(3,3)} n$$

$$\text{Banyaknya kelas (k)} = 1 + (3,3) (30)$$

$$= 1 + (3,3) (1,477) = 5,8741 \text{ dibulatkan } 6$$

3. Menentukan kelas interval dengan rumus „101

$$\text{Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{30}{6} = 5$$

4. Pembuatan Tabel Tabulasi

Setelah diketahui rentang nilai, banyak kelas interval dan panjang kelas interval dari jawaban angket, maka dapat dibuat tabel tabulasi penolong. Adapun distribusi frekuensi Media *Flash Card* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2
Distribusi Frekuensi tentang Media *Flash Card*

Interval Kelas	F	X	x	x^2	FX
80-85	1	83	15,6	243,36	83
74-79	7	77	9,6	92,16	539
68-73	7	71	3,6	12,96	497
62-67	5	65	-2,4	5,76	325
56-61	8	59	-8,4	70,56	472
50-55	2	53	-14,4	207,36	106
6 : 5	N = 30		67,4	109	2022

Dari hasil nilai pada tabel *distribusi frekuensi* diatas, selanjutnya dibuat nilai nyata masing –masing skor dan interval sebagai berikut:

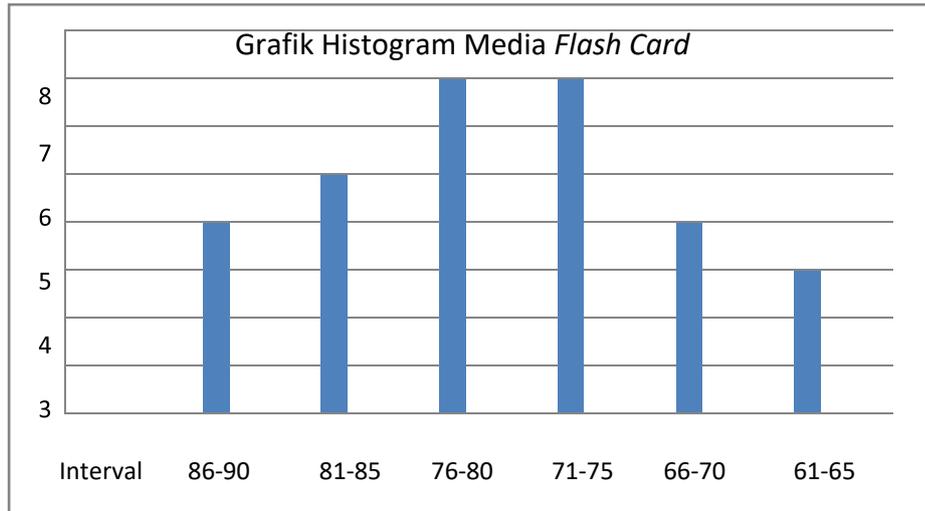
Tabel 3
Nilai Nyata dari skor Item Angket dan Interval

Interval	F	Nilai Nyata
80-85	1	80,50 - 85,50
74-79	7	74,50 - 79,50
68-73	7	68,50 - 73,50
62-67	5	62,50 - 67,50
56-61	8	56,50 - 61,50
50-55	2	50,50 - 55,50

Setelah diketahui nilai nyata dari masing-masing skor dan interval, maka selanjutnya dapat di buat *grafik histogram* dengan ketentuan sebagai berikut :

- Menyiapkan sumbu horisontal atau *absics* (X)
- Menyiapkan sumbu vertikal atau *ordinal* (Y)
- Menyiapkan titik nol (pertolongan X dengan Y)
- Pada grafik *Histogram* terdiri dari dua buah kaki, yaitu kaki kiri ditempatkan pada batas bawah nyata (*lower limite*).
- Melukis grafik histogram

Grafik histogram merupakan suatu grafik yang bertujuan untuk melihat Nilai Nyata dari Skor Item Angket dan Interval tentang Media *Flash Card*, untuk mengetahui lebih jelasnya grafik Histogram dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Keterangan;

1. Variabel Y dimulai dari 0-10 merupakan jumlah hasil Frekuensi yang diperoleh dari responden
2. Variabel X dimulai 50,50 – 80,50 merupakan perolehan nilai nyata tentang keterikatan Berdasarkan tabel di atas dapat dihitung nilai rata-rata (*Mean*). Pengaruh Media *Flash Card* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{\sum 2022}{30}$$

$$30$$

$$M = 67,4$$

Dibulatkan menjadi 67

Kemudian setelah *mean* diketahui, maka dicari standar deviasi (SD) di peroleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SDx = \frac{\sum fx^2}{N}$$

$$SD = \frac{\sum 2022}{30}$$

$$SD = 67,4$$

$$SD = 8,20$$

Di bulatkan menjadi 8

Dari hasil nilai *mean* (M) dan standar deviasi (SD), kemudian dilakukan perhitungan nilai tinggi, sedang dan rendah (TSR) antara lain sebagai berikut:

$$\text{Tinggi adalah} \quad = M + 1 \text{ SD}$$

$= 67 + 8$
 $= 75$ ke atas adalah tinggi
 Sedang adalah $=$ Antara $M - 1 SD$ sampai dengan $M + 1 SD$
 $= 59$ sampai dengan 75 adalah tergolong sedang
 Rendah adalah $= M - 1 SD$ ke bawah
 $= 67 - 8$
 $= 59$ sampai ke bawah adalah Rendah

Setelah diketahui nilai Tinggi, Sedang dan Rendah dari Sikap Percaya Diri, maka dapat dicari prosentase (%) dari nilai pada tabel di bawah ini :

Tabel 4
Distribusi Prosentase (%) Media *Flash Card*

Media <i>flash card</i>	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Tinggi	3	10 %
Sedang	20	67 %
Rendah	6	23 %
JUMLAH	30	100 %

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa pengaruh penggunaan media *flash card* di MI Nurussalam Sido Gede adalah tergolong tinggi, hal ini dibuktikan dari 30 responden yang tergolong Tinggi sebanyak 3 anak (10,00%), yang tergolong Sedang sebanyak 20 anak (67%) dan yang tergolong Rendah sebanyak 6 anak (23%)

Selanjutnya Untuk mengetahui Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab pada siswa, penulis mengambil dari hasil nilai jawaban angket sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Jawaban Angket tentang Menghafal Kosakata

60	66	83	81	76	65	77	72	88	71
65	75	78	70	75	78	62	67	70	86
85	78	85	90	90	83	74	90	85	77

Setelah diketahui data nilai hasil pengisian angket diatas, maka langkah selanjutnya membuat tabel distribusi frekuensi data kelompok dengan langkah sebagai berikut:

- Menentukan rentang, yaitu Nilai Terbesar (NT) dikurangi Nilai Rendah (NR).

$$\begin{aligned}
 R &= NT-NR \\
 &= 90-60 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyaknya kelas interval dengan rumus aturan *sturges*, yaitu Banyaknya

$$\text{kelas (k)} = 1 + \log (3,3) \log n \quad \text{"102}$$

$$\text{Banyaknya kelas (k)} = 1 + (3,3) (30)$$

$$= 1 + (3,3) (1,477) = 5,8741 \text{ dibulatkan } 6$$

3. Menentukan kelas interval dengan rumus "101

$$\text{Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{30}{6} = 5$$

setelah didapat skor item jawaban siswa, diketahui nilai tertinggi atau *Highest Score* (H) = 60, dan nilai terendah atau *Lowest Score* (L) = 40. Dari nilai Tertinggi dan terendah, dapat dicari *Range* (R) atau banyaknya deretan nilai yang akan dibuat didalam tabel distribusi frekuensi dengan rumus:

$$"R = H - L + 1"$$

Kemudian dalam menetapkan besarnya *Interval Class* dari *range* tersebut, penulis berpedoman pada pendapat Anas Sudijiono, bahwa "para ahli statistik sangat menganjurkan dalam menetapkan besarnya interval class (i) sebaiknya dipilih bilangan gasal (bukan bilangan genap, seperti : 3,5,7,9,1,25, dan sebagainya ."105 Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis dapat menentukan besarnya *interval class* yaitu = 5. Setelah diketahui besarnya *interval class*, maka dapat dicari banyaknya deretan nilai yang akan dibuat didalam tabel distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut :

$$n / i = 10 \text{ S/D } 20, \text{ maka } R = 60 - 40 + 1 = 21 + 1 = 22, \text{ kemudian } 60/5 = 12$$

Maka setelah kita memperoleh hasil dari nilai sampel yang ada di atas, maka dapat dibuat tabel berikut:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab

INTERVAL	Y	F	fY	Y	y ²	Fy ²
86 – 90	88	4	352	-12	144	576
81 – 50	82	5	410	-6	36	180
76 – 80	78	7	546	-2	4	28
71 – 75	73	7	511	3	9	63
66 – 70	68	4	272	8	64	256
61 – 65	63	3	189	13	169	507
5	-	N=30	Σfy=2280	-	-	Σfy ² =1610

Dari hasil nilai pada tabel *distribusi frekuensi* diatas, selanjutnya dibuat nilai nyata masing-masing skor dan interval sebagai berikut:

Tabel 7
Nilai Nyata dari skor Item Angket dan Interval

Interval	F	Nilai Nyata
86 – 90	4	86,50 – 90,50
81 – 85	5	81,50 – 85,50
76 – 80	7	76,50 – 80,50
71 – 75	7	71,50 – 75,50
66 – 70	4	66,50 – 70,50
61 – 65	3	61,50 – 65,50

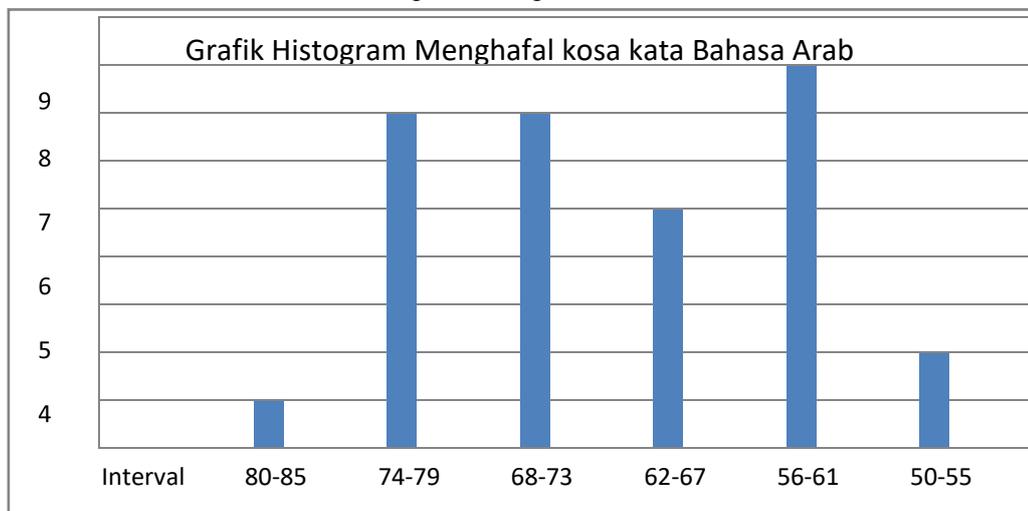
Setelah diketahui nilai nyata dari masing-masing skor dan interval, maka selanjutnya dapat dibuat *grafik histogram* dengan ketentuan sebagai berikut :

- Menyiapkan sumbu horisontal atau *abscis* (X)
- Menyiapkan sumbu vertikal atau *ordinal* (Y)
- Menyiapkan titik nol (pertolongan X dengan Y)
- Pada grafik *Histogram* terdiri dari dua buah kaki, yaitu kaki kiri ditempatkan pada batas bawah nyata (*lower limit*) dan pada kaki kanan diletakan pada batas nyata (*power limite*).
- Melukis grafik histogram

Grafik histogram merupakan suatu grafik yang bertujuan untuk melihat Nilai Nyata dari hasil nilai raport dan interval tentang menghafal kosa kata bahasa arab.

Untuk mengetahui lebih jelasnya grafik histogram dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Gambar : Grafik Histogram Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab



Keterangan :

1. Variabel Y dimulai dari 0-10 merupakan jumlah hasil frekuensi yang diperoleh dari responden
2. Variabel X dimulai 61,50 - 86,50 merupakan perolehan nilai nyata tentang kemampuan menghafal kosa kata

Dari tabel di atas, kemudian dilakukan perhitungan *mean* (M) dengan kemampuan menghafal kosa kata bahasa arab, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{\sum 2280}{30}$$

$$M = 76$$

Kemudian setelah mean diketahui, maka dicari standar divisiasinya (SD) di peroleh dengan menggunakan rumus:

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{2280}}{30}$$

$$SD = 76$$

$$SD = 8,71$$

Dari hasil nilai *mean* (M) dan standar deviasi (SD), kemudian dilakukan perhitungan nilai tinggi, Sedang dan Rendah (TSR) antara lain sebagai berikut:

Tinggi adalah = M + 1 SD
 = 76 + 8
 = 84 keatas adalah tinggi

Sedang adalah = Antara M – 1 SD sampai dengan M + 1 SD
 = 68 sampai dengan 84 adalah tergolong sedang

Rendah adalah = M – 1 SD ke bawah
 = 76 - 8
 = 68 kebawah adalah rendah

Setelah diketahui nilai Tinggi, Sedang dan Rendah dari Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab, maka dapat dicari prosentase (%) dari nilai pada tabel dibawah ini:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi TSR Variabel (Y)

Kemampuan Menghafal Kosa Kata	Frekuensi	Presentase
Tinggi	8	27 %
Sedang	16	53 %
Rendah	6	20 %
Jumlah	30	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab dapat dikatakan tinggi. Hal ini dibuktikan bahwa dari 30 orang yang menjadi responden, ada 8 orang (27%) yang memilih nilai kemampuan menghafal kosa kata bahasa arab tinggi, 16 orang (53%) sedang dan 6 orang (20%) termasuk nilai rendah .

Pengajuan hipotesis merupakan analisis yang harus dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Media *flash card* Terhadap kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab di MI Nurussalam Sidogede.

Untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya Pengaruh Penggunaan Media *flash card* Terhadap kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab di MI Nurussalam Sidogede, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel korelasi antara variabel X dan Y, maka penulis membuat table

Tabel 9
Pengaruh Penggunaan Media *flash card* (Variabel X) Terhadap
kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab (Variabel Y)

No Sbyek	Skor		X	x ²	Y	y ²	XY
	Var.X	Var.Y					
1	58	61	-7,66	58,73	15,77	28,64	3538
2	55	66	-4,66	22,75	10,77	15,96	3630
3	52	71	-1,66	2,77	5,77	33,28	3692
4	49	76	1,33	1,77	0,77	0,590	3724
5	46	81	4,331	18,76	-4,23	17,91	3726
6	43	86	7,33	53,75	-9,23	85,22	3698
7	40	88	10,33	6,74	-11,23	6,15	3520
8	59	83	-8,67	75,14	-6,23	38,83	4897
9	56	77	-5,67	32,13	-0,23	0,054	4312
10	53	72	-2,67	7,12	4,77	22,74	3816

11	50	67	0,33	0,109	9,77	95,42	3350
12	47	62	3,33	11,10	14,77	018,10	2914
13	44	65	6,33	40,90	11,77	8,50	2860
14	42	70	8,33	69,42	6,77	45,81	2940
15	45	74	5,33	28,43	2,77	7,67	3330
16	48	77	2,33	5,44	-0,23	0,053	3696
17	51	85	-0,67	0,47	-8,23	-67,76	4335
18	54	90	-3,67	13,46	-13,23	1,84	4869
19	57	90	-6,67	44,47	-13,23	1,84	5130
20	60	85	-9,67	93,48	-8,23	67,77	5100
21	57	78	-6,67	44,47	-12,33	15,21	4446
22	54	75	-3,67	13,46	1,77	3,13	4050
23	50	70	0,33	0,109	6,77	45,81	3500
24	46	65	4,33	18,76	11,77	8,50	2990
25	47	78	3,33	11,10	-12,33	15,21	3666
26	48	75	2,33	5,44	1,77	3,13	3600
27	48	78	2,33	5,44	-12,33	15,21	3900
28	50	85	0,33	0,109	-8,23	67,76	4250
29	49	90	1,33	1,77	-13,23	5,08	4410
30	52	83	-1,67	2,78	-6,23	38,83	4316
N=30	$\Sigma X=$ 1510	$\Sigma Y=$ 2303		$\Sigma x^2=$ 736,90 7		$\Sigma y^2=$ 2065,4 17	$\Sigma XY=$ 11619 6

Dari tabel korelasi antara variabel X dan variabel Y diatas telah berhasil diperoleh nilai-nilai sebagai berikut : N = 30, $\Sigma X=1510$, $\Sigma Y=2303$, $\Sigma X^2= 736,907$, $\Sigma Y^2=2065,417$ dan $\Sigma XY=116196$

2. Mencari korelasi *produc moment* r_{xy} , digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - \Sigma X)^2 (n \Sigma Y^2 - \Sigma Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 116196 - 736,907 (2065,417)}{\sqrt{\dots}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.736,907 - 1510^2 \cdot [30.2065,417 - [2303]^2]}{22107,21 - 2280100 \cdot [61962,51 - 5303809]}$$

$$r_{xy} = \frac{1963859,754781}{11836051580706,8071}$$

$$r_{xy} = \frac{1963859,754781}{3440356,3159514171316430643378891}$$

$$r_{xy} = 0,5708303368681456584074968699173$$

$$r_{xy} = 0,570$$

Setelah diperoleh harga r_{xy} sebesar 0,570, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel “*r*” *product moment*, dengan terlebih dahulu mencari *df*-nya, yaitu “ $df = 30 - 2 = 28$ diketahui harga *r* pada taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 99%, diperoleh harga kritik *r* atau *r* tabel = 0,361. Sementara harga *r* pada taraf signifikan 1% atau taraf kepercayaan 99%, diperoleh harga *r* atau *r* tabel = 0,463. Dengan demikian, harga r_{xy} yang diperoleh jauh lebih besar dari pada harga kritik atau $0,361 < 0,570 > 0,463$ maka dengan demikian **berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.**

Berdasarkan hasil di atas maka kita ketahui bahwasannya penggunaan media flash card tersebut tergolong tinggi, sedangkan dalam menghafal kosa kata juga dapat dikatakan tergolong tinggi dan dengan demikian diperoleh juga hasil bahwasannya terdapat korelasi positif yang signifikan antara variable *x* dan variable *y* pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Nurussalam Sidogede.

Pembahasan

Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran bahasa arab adalah terkait bagaimana siswa dapat memiliki kemampuan menghafal kosa kata bahasa arab. Hal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai upaya yaitu salah satunya adalah dengan cara penggunaan media pembelajarannya dimana salah satu media yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah media *flash card*. Penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan siswa dalam menguasai kosa kata sehingga nantinya siswa akan menguasai keterampilan Bahasa yang lain.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan berdasarkan hasil penelitian bahwa dengan penggunaan media pembelajaran flash card siswa lebih mudah menguasai kosa kata bahasa arab dengan

kemampuan yang tergolong tinggi. Di mana berdasarkan analisis data diperoleh harga r_{xy} sebesar 0,570, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel "r" *product moment*, dengan terlebih dahulu mencari df -nya, yaitu " $df = 30 - 2 = 28$ " diketahui harga r pada taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 99%, diperoleh harga kritik r atau r tabel = 0,361. Sementara harga r pada taraf signifikan 1% atau taraf kepercayaan 99%, diperoleh harga r atau r tabel = 0,463. Dengan demikian, harga r_{xy} yang diperoleh jauh lebih besar dari pada harga kritik atau $= 0,361 < 0,570 > 0,463$ maka dengan demikian berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Penggunaan media dalam pembelajaran tentunya sangat mempengaruhi hasil dalam pembelajaran sehingga dalam penelitian ini penggunaan media flash card sangat mempengaruhi terhadap kemampuan menghafal kosa kata Bahasa arab pada siswa kelas V madrasah ibtidaiyah nurussalam sidogede. Dengan kata dapat ditingkatkan dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran terkait menghafal kosa kata Bahasa arab.

PENUTUP

Setelah dianalisis data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang penulis dapatkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media *flash card* adalah tergolong tinggi, hal ini dibuktikan dari 30 responden yang tergolong tinggi sebanyak 3 anak (10,00%), yang tergolong sedang sebanyak 20 anak (67%) dan yang tergolong rendah sebanyak 6 anak (23%).
2. Menghafal kosa kata bahasa Arab di MI Nurussalam sidogede dapat dikatakan tinggi. Hal ini dibuktikan bahwa dari 30 orang yang menjadi responden, ada 8 orang (27%) yang termasuk mampu menghafal kosa kata bahasa arab, 16 orang (53%) sedang dan 6 orang (20%) rendah.
3. Setelah diperoleh r_{xy} sebesar 0,570, selanjutnya dikonsultasikan dengan "r" *product moment*, dengan terlebih dahulu mencari df -nya, yaitu " $df = N - nr$ " $df = 30 - 2 = 28$. Pada df 28 diketahui harga r pada taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 99%, diperoleh harga kritik r atau r tabel = 0,361. Sementara harga r pada taraf signifikan 1% atau taraf kepercayaan 99%, diperoleh harga r atau r tabel = 0,463. Dengan demikian, harga r_{xy} yang diperoleh jauh lebih besar dari pada harga kritik atau $= 0,361 < 0,570 > 0,463$, maka dengan demikian berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian ada korelasi positif yang signifikan antara variabel Media *flash card* (X) dengan variabel Kemampuan Menghafal Kosa Kata (Y) pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas V di MI Nurussalam SidoGede

UCAPAN TERIMAKASIH

Berdasarkan surat keputusan nomor: 09/PP.01.2/STIT-MU/II/2021, Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Misbahul Ulum Gumawang. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang dan semua pihak, terutama untuk penulis sendiri

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Fathoni, Abdurrahmat, 2011. *Metode Penelitian, Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Muallifah, Ilun, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik Edisi Pertama*. Learning Assistance Program for Islamic Schools PGMI,
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta